



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPA
MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS
IVMIS NURUL FAUZI STABAT KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH

**KHAIRATUN NISA
NIM : 36141032**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
2018**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPA
MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS
IV MIS NURUL FAUZI STABAT KAB.LANGKAT

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT-
SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA S.1 DALAM ILMU TARBIYAH

OLEH

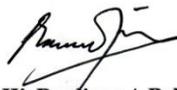
KHAIRATUN NISA

NIM: 36141032

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Rosdiana A. Bakar, MA
NIP.195309081981 2 001

PEMBIMBING II



Tri Indah Kusumawati, S.S., M.Hum
NIP.19700925 200701 2 021



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

Nomor : Istimewa

Medan, Juni 2018

Lamp : -

Kepada Yth:

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah

An. **Khairatun nisa**

UINSU

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Khairatun Nisa yang berjudul : **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS IV MIS NURUL FAUZI STABAT KAB.LANGKAT"** Maka kami berpendapat skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UINSU Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra.Hj.Rosdiana A.Bakar,MA

Tri Indah Kusumawati. S.S.M.Hum

NIP. 195309081881 2 001

NIP. 19700925 200701 2 021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

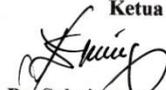
Skripsi ini yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS IV MIS NURUL FAUZI STABAT KAB.LANGKAT" yang disusun oleh KHAIRATUN NISA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

06 Juli 2018 M
20 Syawa1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua


Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

AnggotaPenguji


1. Dr. Hj. Rosdiana A. Bakar, MA
NIP: 19530908 198103 2 001


2. Ramadhan Lubis, MA
NIP:19720817 200701 1 051


3. Dr. Rosnita, MA
NIP: 19580816 1998 032001


4. Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum
NIP: 19700925 200701 2 021

Menzetahi
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan




Dekan
NIP: 196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **KHAIRATUN NISA**

Nim : **36141032**

Jur/Program Studi : **PGMI-1/S.1**

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS IV MIS NURUL FAUZI STABAT KAB.LANGKAT**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2018

Yang membuat pernyataan



KhairatunNisa

Nim. 36141032

ABSTRAK

Nama : KHAIRATUN NISA
Nim : 36141032
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dra. Hj. Rosdiana A.Bakar,MA
Pembimbing II :Tri Indah Kusumawati, S.S,M.Hum
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Perubahan Lingkungan Fisik Kelas IV Di MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat

Kata Kunci : Penggunaan Model *Index Card Match* dan meningkatkan hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model *Index Card Match* (2) hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *Index Card Match* (3) pelaksanaan Model *Index Card Match* (4) respon belajar siswa siklus I dan siklus II.

Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian kelas IV terdiri dari 37 sorang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapat nilai rata-rata 42,0 . (2) Hasil belajar siswa setelah penggunaan model *index card match* pada siklus I nilai rata-rata menjadi 44,5 . sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,5 nilai rata-rata siswa . (3) Pelaksanaan model *index card match* dengan cara menggunakan model *index card match* secara abstrak pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *index card match* secara jelas dan kontras. (4) Respon belajar siswa pada siklus I kategorikan rendah dan pada siklus II dikategorikan sangat tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

Pembimbing I

Dra.Hj. Rosdiana A.Bakar,MA
NIP:

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **KHAIRATUN NISA**

Nim : **36141032**

Jur/Program Studi : **PGMI-1/S.1**

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS IV MIS NURUL FAUZI STABAT KAB.LANGKAT**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni2018

Yang membuatpernyataan

KhairatunNisa
Nim. 36141032

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga dikemudian kelak kita mendapat syafaat dari beliau Amin.

Dalam hal ini penulis mengambil skripsi yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat. Dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu **Dra. Hj. Rosdiana A.Bakar, MA**, selaku Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu **Tri Indah Kusumawati, S.S, M, Hum**, selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dan waktu untuk membimbing penulis sehingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak **Prof.Dr.KH Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Dr.H.Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
5. Ibu **Dr.Salminawati, S.S, MA**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
6. Ibu, **Rilaweni Dayanti S.Pd.I**, selaku Kepala Madrasah MIS Nurul Fauzi dan seluruh guru yang telah banyak membantu penulis dalam

menyelesaikan data yang penulis perlukan untuk penyelesaian proposal ini.

7. Kakek **Ruslan MT** dan Nenek **Almh Hj.Siti Zubaidah** yang telah membesarkan dan banyak memberikan kasih sayang, perhatian, doa serta bantuan moril dan materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah UINSU Medan.
8. Ayahanda **M.Zaki** dan **Almh. Masyitah** yang telah banyak memberikan dukungan serta semangat sehingga proposal ini terselesaikan dengan baik.
9. Kakak Tercinta **Khairatul Husna** yang senantiasa memberikan dukungan semangat kepada penulis.
10. Dan keluarga tercinta yang tak dapat penulis ucapkan satu persatu yang telah memberikan dukungannya selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan **PGMI-1** pada khususnya yang telah memberikan dukungan semangat sehingga proposal ini terselesaikan dengan baik.
12. Sahabat-sahabatku (**3Sazalitime**), **Cici Maharaini** dan **Yuli Kartika** yang memberikan semangat dan doanya kepada penulis. Terima kasih untuk setiap hari yang menoreh canda tawa suka maupun duka yang telah dilewati bersama.
13. Ucapan terima kasih juga untuk Abangda **Egy Fakhurur Rozy** yang telah banyak memberikan semangat,dukungan, doa dan waktunya yang tak henti-hentinya kepada penulis sehingga terselesainya proposal ini dengan baik.

14. Dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian. Amin.

Akhir kata penulis berharap, semoga tulisan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya sembari mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan tulisan ini pada masa yang akan datang.

Medan, 28 Mei 2018

KHAIRATUN NISA
Nim 36141032

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasai Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Hakikat Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Hasil Belajar.....	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	15
2. Model	
a. Pengertian Model	18
3. Model <i>Index Card Match</i>	20
a. Pengertian Model <i>Index Card Match</i>	20
b. Langkah-Langkah atau Prosedur.....	21
c. Kelebihan Metode <i>Index Card Match</i>	22
d. Kekurangan Metode <i>Index Card Match</i>	23
4. Hakikat Ilmu Pengetahuan IPA.....	23
a. Pengertian IPA	23
b. Perubahan Lingkungan Fisik.....	25
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Penelitian Relevan.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Subyek Penelitian.....	32
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E.Langkah-Langkah Penelitian	33
F.Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Umum	43
1. Sejarah Berdirinya MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat	43
2. Data Keadaan Guru	43
3. Data Siswa MIS Nurul Fauzi	44
B. Temuan Khusus	45
a. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	82
JDAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data Guru dan Pegawai MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat	43
Tabel 4.2	: Data Siswa MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat	44
Tabel 4.3	: Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (Pre Test).....	46
Tabel 4.4	: Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	49
Tabel 4.5	: Perolehan Hasil Belajar Siswa Pad Siklus I (Post Test I)	53
Tabel 4.6	: Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	55
Tabel 4.7	: Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	.56
Tabel 4.8	: Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus I	58
Tabel 4.9	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus	I61
Tabel 4.10	: Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II (Post Test II) ..	66
Tabel 4.11	: Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	69
Tabel 4.12	: Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
Tabel 4.13	: Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus II	72
Tabel 4.14	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	74
Tabel 4.14	: Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model ICM.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan, yang berlangsung sepanjang hidup¹. Pendidikan juga usaha yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus.

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang sedang berkembang untuk mencapai perkembangan optimal sehingga anak mencapai kedewasaannya hanya dengan pendidikan yang baik setiap orang akan mengetahui hak dan tanggung jawabnya sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk tuhan . karena itu pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam totalitas kehidupan manusia. Jadi pendidikan merupakan hak setiap pribadi yang memungkinkan dirinya akan menjadi manusia berkpribadian paripurna.²

Dalam UU No.22 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹ Nanang Purwanto, (2014), *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, Hal. 27

²² Piet A.Sahertian, (2008), *Konsep Dasar Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* , Jakarta : RinekaCipta, hal.1

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan mengubah perilaku individu ke arah kedewasaan dan kematangan. Arti kedewasaan dalam konotasi ini sangat luas tidak terbatas hanya pada usia kalender, melainkan lebih menekankan pada mental-spiritual, sikap nalar, baik intelektual maupun emosional, sosial dan spiritual. Bobot kedewasaan ini akan terungkap dalam kematangannya dalam berfikir, berucap, berperilaku dan membuat keputusan. Jadi pendidikan di Indonesia menempatkan nilai keimanan dan ketakwaan sebagai nilai yang melandasi pendidikan di dalam mewujudkan kepribadian manusia Indonesia yang diinginkan melalui sistem pendidikan yang dijalankan.⁴

Yang dimaksud dengan pendidik ialah, orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan sebagai individu atau pribadi.⁵

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

³ Syafaruddin dan Eka Susanti, (2016), *Sosiologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 49

⁴ Edward dan Yusnadi, (2016), *Filsafat Pendidikan*, Medan: Medan Unimed Pres, hal. 53.

⁵ Rosdiana A. Bakar, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, hal. 90

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. Karena itu, tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.⁶

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Disamping itu sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.⁷

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, wajib menuntut ilmu. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu dari yang tidak tau menjadi tahu. Pembelajaran tidak lepas dari hasil belajar karena hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan, untuk mengukur hasil belajar dilakukan evaluasi-evaluasi atau penilaian yang diukur dari perubahan yang terjadi pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Pada pendidikan dasar terdapat banyak Mata Pelajaran, tetapi disini Peneliti mengambil Mata Pelajaran IPA . Saat ini dan saat yang akan datang IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan Proses belajar IPA ditandai dengan adanya perubahan

⁶ Popi Sopiadin, Sohri Sahrani , (2011), *Psikologi Belajar dalam persepektif islam* , Bogor : Ghalia Indonesia , hal. 3

⁷ Vina Winasih ,(2009), *Psikologi Pendidikan* , Medann : La Tansa Press, hal. 18

pada individu yang belajar, baik berupa sikap dan perilaku, pengetahuan, pola pikir, dan konsep nilai yang dianut⁸.

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, peneliti melakukan perbincangan dengan kepala sekolah MIS Nurul Fauzi Stabat Langkat. Peneliti berbincang dengan kepala sekolah mengenai kondisi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Kemudian peneliti melakukan perbincangan juga dengan Guru bidang studi IPA, didalam perbincangan itu peneliti menanyakan tentang masalah-masalah yang dihadapi ketika proses pembelajaran IPA. Kemudian guru mengutarakan kesulitannya dalam mengajar atau menyampaikan materi yang berkaitan dengan bidang studi IPA kepada siswa khususnya untuk menarik perhatian, minat serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi IPA. Karena masih banyak kurangnya motivasi ketika belajar IPA dan hasil belajar mereka juga masih rendah pada sebagian siswa.

Berdasarkan perbincangan serta pengamatan awal yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan termasuk dari faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada bidang studi IPA pada materi Perubahan Lingkungan Fisik. Hal ini disebabkan karena, kurangnya kemampuan guru dalam merancang, mengelola dan menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa mudah jenuh atau bosan di dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan kemampuan guru yang masih rendah tersebut, maka hasil belajar siswa di MIS Nurul Fauzi kurang maksimal dan tidak memuaskan. Untuk

⁸Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati , (2014), *Metodologi Pembelajaran IPA* , Jakarta : PT Bumi Aksara, hal.22-23

meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi IPA di MIS Nurul Fauzi. Peneliti memberikan sebuah saran tentang suatu model yaitu Model *Index Card Match* (ICM) yang menurut peneliti sangat efektif untuk digunakan dalam penyampaian materi Perubahan Lingkungan Fisik. Karena menurut peneliti, didalam model pembelajaran Model *Index Card Match* ini, seorang guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran, karena materi yang diajarkan kepada siswa sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang akhirnya dapat mendorong siswa untuk mengatasi masalah dalam kehidupan yang mereka hadapi ataupun yang terjadi pada kehidupan nyata. Salah satu yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*.

Model pembelajaran *Index Card Match* siswa dibentuk secara berpasangan, kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing pasangan setelah itu setiap pasangan bergabung dengan pasangan yang lain dan kemudian mereka bertukar pasangan dan pasangan yang baru bekerja sama untuk mencari pertanyaan dan mencari kepastian dari jawaban soal tersebut. Peneliti menyimpulkan Model Pembelajaran *Index Card Match* ini sangat membantu guru untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan berbagai permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar mereka serta memberikan Susana baru bagi siswa. Sehingga mampu menarik minat belajar siswa, melalui model pembelajaran ini juga akan mendorong siswa agar lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru.

Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa,

jadi keberhasilan Model Pembelajaran *Index Card Match* ini juga harus didukung adanya kerjasama antara peneliti, guru dan siswa agar tindakan ini berjalan dengan baik.

Untuk mengetahui seberapa besar penerapan Model *Index Card Match* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik siswa sekolah dasar kelas IV, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik di Kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas timbul permasalahan yaitu hasil belajar siswa yang kurang dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini dipengaruhi oleh faktor :

1. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang, mengelola dan menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa mudah jenuh atau bosan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh tergolong rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah respon siswa dengan penggunaan model *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perubahan Lingkungan Fisik di kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.
2. Apakah hasil belajar IPA siswa pada materi Perubahan lingkungan fisik akan meningkat setelah menggunakan Model *Index Card Match* di kelas IV MIS Nurul Fauzi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah respon siswa dengan penggunaan model *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perubahan Lingkungan Fisik di kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa pada materi Perubahan lingkungan fisik akan meningkat dan mengalami perubahan setelah menggunakan Model *Index Card Match* di kelas IV MIS Nurul Fauzi ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan informasi tentang hal-hal yang bersangkutan dengan Model *Index Card Match* ini.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran yang sesuai dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dalam materi Perubahan Lingkungan Fisik pada mata pelajaran IPA kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan Model *Index Card Match* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk membangkitkan kreatifitas dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* siswa tidak lagi merasakan bosan, jenuh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis sebagai sarana pendidikan dalam menerapkan model-model pembelajaran secara sistematis dalam upaya menemukan permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan model/ strategi pembelajaran yang efektif dan efisien disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.

Sedangkan menurut istilah adalah berbagai pakar mendefinisikan sebagai berikut :

James O. Whittaker mengungkapkan belajar sebagaimana dikutip Abu Ahmadi adalah *Learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of changer through practice or training)* Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui latihan, praktek atau pengalaman (Abu Ahmadi dalam Mardianto).⁹

Menurut istilah pakar lain Winkel, menyatakan bahwa belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. sedangkan menurut Djamah, Syaiful Bahri mengungkapkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu

⁹Mardianto, (2012), *Psikologi pendidikan* ,Medan : Perdana Publishing, hal.45

perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁰

Belajar juga merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia dan hal-hal yang dijadikan sebagai bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku yang tampak dari luar. Apakah hal-hal yang diluar menyebabkan belajar juga sukar ditentukan? Oleh karena itu beberapa ahli mengemukakan pandangannya yang berbeda tentang belajar :

Belajar menurut *Skinner* adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun dalam belajar ditemukan adanya hal berikut :

- 1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar.
- 2) Respon si pelajar
- 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Pernerkuat terjadi akibat stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

¹⁰ Nurochim, (2013), *Perencanaan pembelajaran ilmu-ilmu sosial*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada ,hal. 6

Belajar menurut Gagne merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru.¹¹

Sedangkan belajar menurut Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Perkembangan intelektual melalui tahap-tahap berikut : sensori motor (0-2 tahun), pra operasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-10 tahun), dan operasional formal (11- keatas). Pada tahap senso motor anak mengenal lingkungan dengan kemampuan sensorik dan motorik. Anak mengenal lingkungan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan menggerak-gerakkannya. Pada tahap pra operasional anak mengendalikan diri pada persepsi tentang realitas. Ia telah mampu menggunakan simbol, bahasa, konsep sederhana, berpartisipasi, membuat gambar, dan menggolong-golongkan. Pada tahap operasi konkret anak dapat mengembangkan pikiran secara

¹¹ Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Medan, Cita Pustaka Media, Hal

logis. Dan pada tahap operasional formal anak dapat berpikir abstrak seperti orang dewasa.¹²

Dari definisi diatas belajar dapat diartikan sebagai bentuk proses yang dilakukan individu untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik, yang berlangsung dalam satu waktu melalui jenjang pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Belajar di mulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Jadi belajar dapat disimpulkan merupakan peroses perubahan tingkah laku individu dari yang tidak tau menjadi tahu, dari yang buruk menjadi baik. Setiap manusia baik itu kaum muslimin dan muslimah wajib menuntut ilmu, dengan adanya ilmu maka keimanan manusia akan bertambah dan lebih taat lagi kepada agama, Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriaman dengan beberapa derajat apabila ia berilmu. Agama islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar, bahkan islam mewajibkan kepada setiap orang yang beriman untuk belajar, belajar tak mengenal usia. Perlu diketahui bahwa setiap apa yang diperintahkan Allah SWT untuk dikerjakan, pasti dibaliknya terkandung hikmah atau sesuatu yang penting bagi manusia.

Untuk lebih memperjelas tentang belajar maka dapat dilihat dalam ayat Alquran, Seperti yang dijelaskan oleh Allah SWT, dalam QS. AL-Mujadillah ayat 11

¹² Dimiyati dan Mudjino (2006) , *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT rineka cipta hal.7-14

يا ايها الذين امنوا اذا قيل لكم تفسحوا في المجالس فافسحوا
يفسح الله لكم و اذا قيل انشزوا فانشزوا يرفح الله الذين امنوا منكم
والذين اتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير (11)

Artinya :

”Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepada mu, berilah kelapangan didalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat” (QS.AL-Mujadillah : 11)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwasannya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu dengan beberapa derajat, karena menuntut ilmu perintah langsung dari Allah SWT.

Selain ayat diatas, Nabi SAW, menjelaskan tentang belajar yaitu dalam hadisnya

طالب العلم فريضة على كل مسلم و مسلمة (رواة ابن عبد البر)

Artinya: Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi setiap muslim dan muslimah (HR.Ibnu Abdil Bari)

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwasannya dengan belajar kita mendapatkan sebuah ilmu, ilmu sangat bermanfaat bagi kita untuk hidup didunia maupun diakhirat.

Belajar juga dijelaskan dalam Hadis Shahih Bukhari yaitu

و انما العلم بالتعلم

Artinya : sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan niat (HR Shahih Bukhari).¹³

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwasannya dengan belajar kita mendapatkan sebuah ilmu, dan jika ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat maka hendaklah dengan niat yang tulus dari hati.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan yang mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Nana Sudjana dalam buku *Evaluasi Pendidikan Islam* menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran, hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar yang merupakan indikoator dan drajat perubahan tingkah laku siswa.¹⁴

Hasil pembelajaran juga adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam prilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu

¹³ Muhammad Nashiruddin AL-Albani, Mukhtasar Shahih Bukhari hal. 65

¹⁴ Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung, Citapustaka Media,

pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Hasil pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil tersebut.

Wina Sanjaya dalam Istarani mengatakan kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, hasil merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan hasil merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

Kemudian R.Ibrahim dalam Istarani mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar. peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar.¹⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua katagori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini

¹⁵ Istarani dan Intan Pulungan, (2015), *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, Medan: Media Persada, hal. 17-19

saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal

Proses belajar merupakan hal yang kompleks . siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intens. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:

a) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap penerima, menolak, atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar, meskipun demikian siswa dapat menerima, menolak atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut. Sikap menerima, menolak dan mengabaikan itu termasuk urusan pribadi. akibat penerimaan, penolakan atau pengabaian kesempatan belajar tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian oleh karena itu siswa haruslah mempertimbangkan sikap terhadap belajar tersebut.

b) Motivasi belajar

Motivasi, kematangan, dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa motivasi dalam proses belajar

mengajar, terutama motivasi intrinsik proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan fisiologis, upaya belajar sukar berlangsung.

Sardiman AM dalam Istarani mengatakan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.¹⁶

c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada pelajaran. Untuk memperkuat perhatian guru perlu menggunakan strategi dalam belajar mengajar dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

d) Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

e) Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam

¹⁶ Istarani dan Intan Pulungan, (2015), *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, hal. 17-19

waktu pendek dan waktu yang lama. Kemampuan dalam waktu jangka pendek berarti hasil belajar cepat dilupakan. kemampuan menyimpan jangka lama berarti hasil belajar tetap dimiliki oleh siswa.

2) Faktor Eksternal

Proses belajar juga didorong oleh motivasi ekstrinsik siswa. Disamping ini proses belajar juga dapat terjadi atau menjadi kuat bila didorong oleh lingkungan siswa. Baik lingkungan yang mencakup lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial adalah para guru, dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Dan yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa tersebut adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar tempat tinggal, lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan praktik-praktik yang dilakukan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi tingkat belajar mereka. Sedangkan lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.¹⁷

2. Model Pembelajaran

Model menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp ,

¹⁷ Istarani dan Intan Pulungan, (2015), *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, hal. 17-19

Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi/ model itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merelasikan strategi yang telah ditetapkan.

Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem atau teori-teori lain yang model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁸

¹⁸ Rusman , (2012), *Model-model pembelajaran*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hal.15-16

3. Model *Index Card Match*

a. Pengertian Model *Index Card Match*

Index Card Match/ mencari pasangan teknik ini adalah memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain . pasangan bisa ditunjukkan oleh guru atau berdasarkan teknik mencari pasangan. Model pembelajaran bertukar pasangan ini adalah model pembelajaran dengan proses yang sangat dinamis ketika dilaksanakan. Karena secara teknis siswa akan bertukar pasangan dengan pasangan lainnya dan nantinya harus kembali ke pasangan dengan pasangan semula atau yang pertamanya. Model pembelajaran ini selalu menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran. Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan memberi kesempatan peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal.

Model pembelajaran ini memiliki ciri bahwa siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya. Dimana kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dan bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda. Hal ini agar adanya penghargaan lebih yang berorientasi pada individu.¹⁹

Model pembelajaran ini juga teknik belajar mengajar bertukar pasangan memberi siswa kesempatan untuk dapat bekerja sma

¹⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani , (2015), *Ragam Model pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* ,Medan: Kata Pena hal. 75

dengan orang lain. teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat anak didik.²⁰

Model mencari pasangan kartu *Index card match*, cukup menyenangkan dalam proses belajar mengajar dan mengulang pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya oleh guru, namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Model *index card match* ini adalah model/ cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. strategi ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelasnya.²¹

b. Langkah-langkah atau prosedurnya

- 1) Mempersiapkan segala jenis bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
- 2) Buatlah potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada dikelas.
- 3) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 4) Pada kartu index terpisah, tulislah pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan dalam kelas.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 403

²¹ Istarani, (2011), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada hal.

- 5) Pada kartu terpisah, tuliskan jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 6) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak.
- 7) Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan/ aktivitas yang dilakukan berpasangan, sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lain memegang jawaban.
- 8) Perintahkan peserta didik menemukan kartu pemainnya. Ketika pemain dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama. jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman lainnya.
- 9) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 10) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.²²

c. Kelebihan Metode *Index Card Match*

- 1) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi
- 2) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan yang tidak pintar

²² Hisyam Zaini dkk, (2017), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, hal. 67-68

- 3) Dalam pembelajaran ini membuat menarik perhatian siswa sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas
- 4) Meningkatkan kerja sama antar siswa
- 5) Dengan pernyataan yang diajukan mendorong siswa untuk berusaha mencari jawaban
- 6) Mendorong siswa tampil prima karena membawa nama baik kelompok lamanya
- 7) Teciptanya suasana gembira dalam belajar, dengan demikian meskipun saat pelajaran menempati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar.²³

d. Kekurangan Metode *Index Card Match*

- 1) Potong-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik
- 2) Tulisan dalam kartu ada kalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada
- 3) Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.²⁴

4. Hakikat Ilmu Pengetahuan IPA

a. Pengertian IPA

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*) baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*event*) dan hubungan sebab akibatnya.

²³ Imas Kurniasih , *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* , hal. 76

²⁴ Istarani , *58 Model Pembelajaran Inovatif* ,hal. 225

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak dapat dipisahkan dengan IPA yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, onseptual, prosedural, dan metaognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari dan kreativitas (Kemendiknas, 2011). Belajar IPA berarti belajar kelima objek atau bidang kajian tersebut. Ada tiga istilah yang terlibat dalam hal ini yaitu, “ilmu”, “pengetahuan”, dan “alam” . pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dalam hidupnya banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan agama, pendidikan kesehatan, ekonomi, politik, sosial dan alam sekitar contohnya pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya.

Ilmu adalah pengetahuan yang alamiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis, atau dapat diterima akal sehat, dan objektif. Artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataannya, atau sesuai dengan pengamatan. Dengan demikian IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang

sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini (Sukarno , 1973).

Saat ini dan saat yang akan datang IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala alam yang terjadi di alam. Proses belajar IPA ditandai dengan adanya perubahan pada individu yang belajar, baik berupa sikap dan perilaku, pengetahuan, pola pikir, dan konsep nilai yang dianut.²⁵

b. Perubahan Lingkungan Fisik

Perubahan Lingkungan Fisik, Alam selalu mengalami perubahan karena pengaruh cuaca. Perubahan cuaca dapat mengakibatkan lingkungan bertambah baik ataupun buruk. Cuaca adalah keadaan alam yang meliputi hujan, panas, angin yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan lingkungan yaitu : Angin, Hujan, Cahaya matahari, dan Gelombang laut.

1) Faktor hujan

Hujan sangat dibutuhkan oleh manusia. Tapi jika hujan turun dengan lebat dan terus menerus dapat menyebabkan banjir. Banjir

²⁵ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati ,(2014) *Metodologi Pembelajaran IPA* Jakarta :PT Bumi Aksara , hal. 22-23

dapat merusak lapisan tanah. Tanah yang gundul tidak akan mampu menahan aliran air, sehingga terjadilah erosi atau pengikisan tanah.

2) Faktor angin

Angin mempunyai manfaat yang banyak untuk manusia. Misalnya mengeringkan pakauan yang basah atau membantu penyerbukan pada bunga. Tapi jika angin itu berhembus sangat kencang dan disertai dengan cuaca buruk maka yang terjadi adalah angin kencang yang merugikan manusia.

3) Faktor cahaya matahari

Matahari yang diciptakan tuhan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan memerlukan sinar matahari. Namun, cahaya matahari juga dapat membawa dampak yang tidak diharapkan oleh manusia. Ketika musim kemarau yang panjang, cahaya matahari dapat menyebabkan keretakan pada tanah dan bebatuan dan banyak menyebabkan kerugian.

4) Faktor gelombang air laut

Gelombang laut kadang-kadang berupa gelombang yang sangat besar. Gelombang besar dapat, mengubah kenampakan daratan. Pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut disebut abrasi.

B. Kerangka Berfikir

Index Card Match adalah strategi yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *index card match* dapat memupuk

kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu index yang ada ditangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Dengan demikian model ini membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Model pembelajaran *index card match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan model/strategi ini melatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban dan kartu soal. Setiap siswa pasti mendapat pasangan kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama pasangannya dan siswa lainnya.

Dengan mendiskusikan bersama pasangannya siswa akan lebih mengerti dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Karena pembelajaran ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa agar lebih memuaskan.

C. Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah di dalam skripsinya dengan judul “*Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Peristiwa Alam yang Terjadi Di Indonesi melalui model pembelajaran Index Card Match di kelas IV YP. Nusa Bangsa MIS Al-Bashirah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2016/2017*”.

Hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan dapat diketahui bahwa dari 30 siswa hanya 18 siswa yang tuntas dan 13 siswa lagi yang belum tuntas, namun setelah diterapkannya Model *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS Peristiwa alam yang terjadi di Indonesia diperoleh 20 siswa yang sudah mencapai ketuntasan.

Jadi dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah bahwa dengan menggunakan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA .

Penelitian yang dilakukan oleh Jam'iyatun dalam skripsinya dengan judul "*Upaya meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak dengan menggunakan metode index card match siswa kelas III MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang tahun ajaran 2013/2014*"

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Muhammadiyah Jagalan Salam pada tahun ajaran 2013/2014 sebelum menerapkan model *index card match* ini banyak siswa hampir belum mencapai ketuntasan maksimum, pada tahap pra siklus nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 33,33% dan pada siklus I ditemukan nilai hasil belajar siswa 86,66%, namun setelah diterapkannya model *index card match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,66%.

Jadi dapat dilihat dari penelitian Jam'iyatun dengan menggunakan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah di uraikan adapun hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik di Kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat, Guru berharap dengan menggunakan model *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan lingkungan fisik di kelas IV.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwasannya pada mata pelajaran IPA siswa cenderung tidak mencapai hasil yang telah ditetapkan atau diinginkan oleh guru, karena kurangnya guru dalam menggunakan model-model dalam pembelajaran di kelas. Setelah mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan Model *Index card Match* dalam proses Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, untuk menggunakan metode tersebut maka peneliti melakukan sebuah penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian tindakan (*action reseacrh*) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap probem-problem sosial. (termasuk pendidikan). Penelitian diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis (Kemmis dan Taggart, 1998).

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserach* (CAR). PTK adalah *penelitian tindakan kelas* yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Suharsimi (2002) Menjelaskan PTK melalui gabungan definisi tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan”+”Kelas”.

Penelitian, kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji. *Tindakan*, sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. *Kelas*, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas aja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain dibawah arahan guru.²⁶

Dalam PTK, guru memberikan tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto (2007), yang dimaksud dengan tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya. Dengan kata lain tindakan yang diberikan kepada siswa haruslah terlihat kreatif dan inovatif.

Hal yang khusus pada tindakan tersebut adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasanya dilakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya. Karena yang sudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan. Untuk itu agar dapat mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar diperoleh keyakinan akan kemampuan dari tindakan tersebut.²⁷

Penelitian kelas (PTK) ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa

²⁶ Salim, Haidar, dan Isran Rasyid Karo-Karo, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan, Perdana Publishing. hal.16-20

²⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, (2017) *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT Bumi Aksara: hal.124-125

hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khususnya PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Dengan menggunakan Model *Index Card Match* di kelas IV ini guru mengharapkan dengan menerapkan model ini siswa tidak lagi beranggapan bahwasannya mata pelajaran IPA itu membosankan apalagi membuat siswa menjadi jenuh dalam proses pembelajaran.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 35 orang, murid laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 19 orang .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

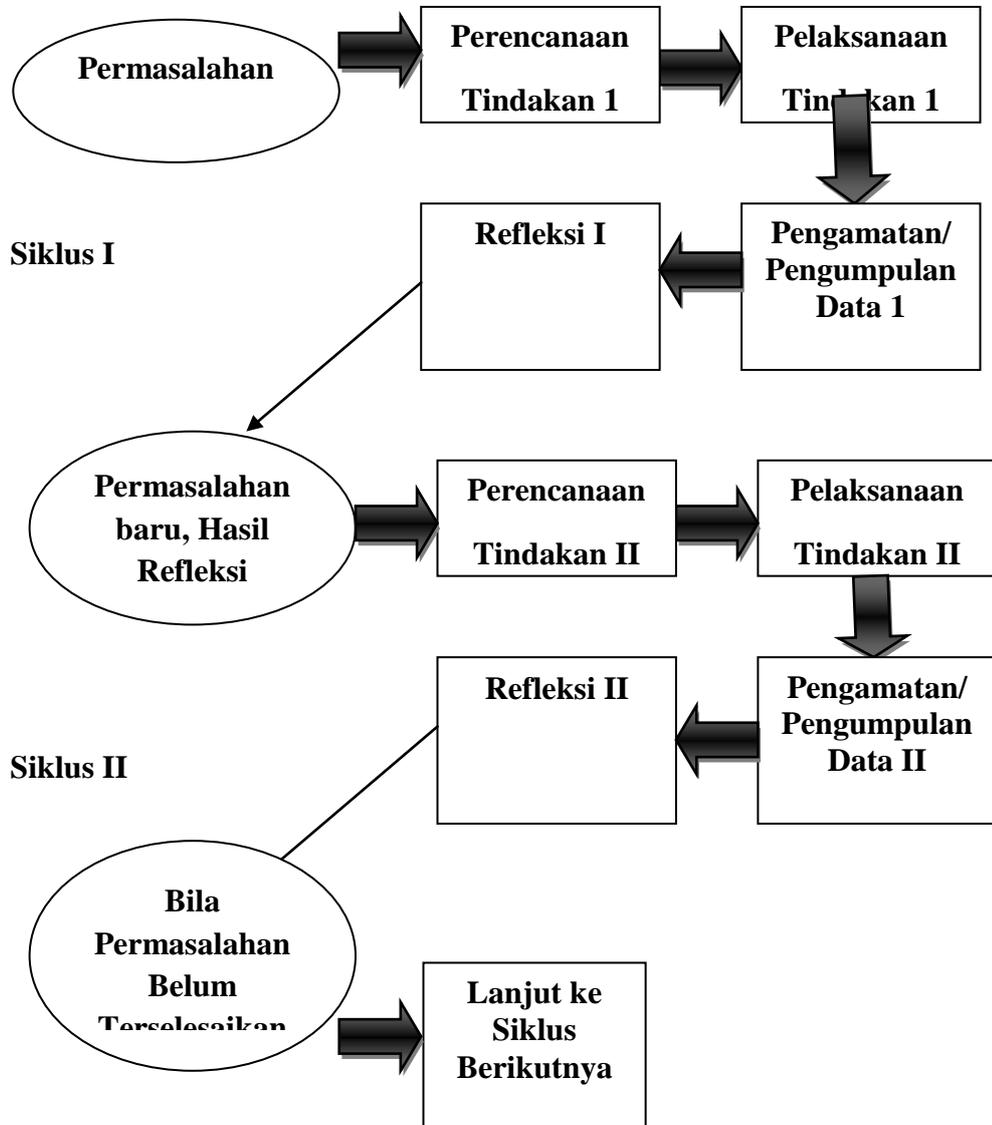
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan selesai. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa siklus, dan Penelitian juga dilakukan sesuai dengan alokasi mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan II Siklus. PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan

(*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Skema penelitian tindakan kelas tersebut penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto.²⁸

E. Langkah-Langkah Penelitian



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 42-43

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui II siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai.

1. Siklus I

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan siklus pertama tersebut guru menentukan rancangan untuk siklus kedua. dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua maka guru dapat melanjutkan dengan tahap kegiatan seperti di siklus pertama. Jika sudah selesai siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga yang cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas . dalam pertemuan tersebut peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti :

- 1) Melakukan observasi atau penelitian ke sekolah
- 2) Kemudian setelah itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung baik ke guru kelas, siswanya
- 3) Mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari alternatif pemecahannya.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi Perubahan lingkungan fisik.

- 5) Mempersiapkan model pembelajaran *Index Card Match*
- 6) Menyiapkan bahan dan alat-alat yang akan digunakan saat pembelajaran.
- 7) Membuat lembar observasi, untuk mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP pelaksanaan setiap siklus 2 kali pertemuan. Kegiatan tindakan meliputi:

- 1) Guru menerangkan maksud dan tujuan belajar
- 2) Guru menerangkan materi pembelajaran secara garis besar kepada siswa
- 3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab secara singkat tentang materi yang telah disampaikan
- 4) Guru mendemonstrasikan kepada siswa tentang materi Perubahan Lingkungan Fisik dengan menggunakan *Model Index Card Match*.
- 5) Guru memberi intruksi kepada siswa agar melakukan pembelajaran secara aktif dengan model pembelajaran *Index Card Match* menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan

- 6) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan
- 7) Guru melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran
- 8) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sudah diperoleh dengan pemahaman sendiri.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Melihat bagaimana aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* yang dilakukan oleh guru
- 2) Menentukan dengan tepat apakah Model yang digunakan guru bermanfaat bagi siswa.

d. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah ditetapkan sekaligus mengetahui sejauhmana tindakan yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan. Observasi dilaksanakan meliputi :

- 1) Kesesuaian urutan KBM yang direncanakan
- 2) Keaktifan guru dalam mengelola KBM di kelas
- 3) Keaktifan siswa dalam belajar
- 4) Memberikan dorongan belajar kepada siswa
- 5) Memberikan peluang pada siswa untuk bertanya jawab

6) Menyimpulkan hasil belajar.

e. Refleksi

Refleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang akan ditemukan keuntungan dan kekurangannya, dan dimana jika ada kekurangannya maka dilakukannya perbaikan pada siklus II.

Setelah siklus I dilakukan dan hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan maka lakukan kembali tahap-tahap selanjutnya yaitu melakukan siklus II sampai hasil belajar tercapai. Dalam tahap ini kegiatan refleksi yang dilakukan adalah :

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menggunakan hasil refleksi untuk melakukan kegiatan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah siklus I dijalankan dan belum menunjukkan hasil belajar siswa, maka dalam hal ini dilakukan siklus II dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Perencanaan

Langkah-langkah atau prosedurnya sama seperti pada siklus I. Rencana tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I.

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan materi alternatif pemecahan masalah
2. Mengembangkan indikator pencapaian hasil belajar
3. Mengembangkan skenario pembelajaran
4. Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang direncanakan, berupa proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran dengan hasil refleksi pada siklus pertama.

- 1) Peneliti menjelaskan tentang pembelajaran yang lalu dan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa.
- 2) Peneliti menjelaskan intruksi tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu *Index Card Match* dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan.
- 3) Melaksanakan tes untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran.
- 4) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan yang diperoleh dengan pemahaman sendiri.

c. Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Melihat bagaimana aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* yang dilakukan oleh guru.
- 2) Menentukan dengan tepat apakah model pembelajaran yang digunakan guru serta dapat bermanfaat bagi peserta didik.

d. Observasi

Observasi dilakukan meliputi implementasi dalam proses pembelajaran di kelas secara langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan diharapkan.

e. Refleksi

Pada akhir siklus II siswa diberikan tes individu berupa soal-soal. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangan kemampuan penguasaan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Index Card Match*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu mengamati keadaan yang ada di lapangan. observasi dalam hal yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disiapkan dan untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan kemampuan penguasaan siswa.

2. Tes, dilakukan sebelum dan setelah kegiatan belajar mengajar berakhir .
Pre-tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Index Card Match* dan Post-tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Macth* .
3. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menggali informasi dari guru serta kegiatan belajar serta kendala-kendala yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta menstranformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting , mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama penelitian berada dilapangan, jumlah data akan semakin banyak. Semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan

jumlahnya cukup banyak, untuk itu dipilih dan pilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian PTK mungkin dapat menjawab rumuan masalah yang ditetapkan sejak awal, tetapi mungkin tidak karena rumusan masalah dalam penelitian PTK masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian PTK yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap menjadi jelas setelah diteliti. Hubungan tersebut berupa kausal atau interaktif bisa juga berupa hipotesis atau teori.²⁹

²⁹ Salim, Haidir, Isran Rasyid (2015) Penelitian Tindakan Kelas hal.76-80

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat

MIS Nurul Fauzi yang beralamatkan di Jalan Pinang Dua Gang Kurnia Kec. Stabat Kab.Langkat didirikan pada tanggal 25 April Tahun 2011. Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 2.400 m dengan tipe madrasah permanen. MIS Nurul Fauzi ini dipimpin oleh Ibu Rilaweni Dayanti S.Pd.

2. Data Keadaan Guru

Berikut ini tabel tentang data keadaan guru atau pegawai MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

Tabel 4.1

Data Guru dan Pegawai MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat

No	Nama Guru	NUPTK	Jabatan
1	Rilaweni Dayanti, S. PD. I	-	Kepala MIS
2	Rima Yani, S. Pd	4848758660300062	Guru
3	Flora Anggraini, S.Pd	-	Guru
4	Asnah Diah Qari'ah, S.Pd. I	-	Guru
5	Siti Nur Aisyah, S. Pd	-	Guru
6	Seri Wahyuni, S.Pd	-	Guru
7	Ummu Salamah, S. Pd	72517668220003	Guru
8	Wilda Eka Rahayu, S. Pd	-	Guru

9	Yulita Sari, S. Pd	-	Guru
10	Betti Minati, S. Pd	-	Guru
11	Mardianto, S. Pd	-	Guru
12	Yulia Pratika, S. Pd	-	Operator
13	Elvina Rahmi Dewri, S.Pd	-	Guru

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh guru MIS Nurul Fauzi berjumlah 13 orang, yang terdiri dari satu kepala sekolah, sebelas guru, dan satu operator sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah guru dan pegawai MIS Nurul Fauzi sudah cukup baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat yang telah di tetapkan.

3. Data Siswa MIS Nurul Fauzi

Tabel 4.2

Data Siswa MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat Tahun Ajaran 2017/2018

No	Jlh Rombel	Siswa Lk	Siswa Pr	Jumlah
I	2 rombel	25	16	41
II	2 rombel	21	12	33
III	2 rombel	17	19	36
IV	1 rombel	18	19	37
V	2 rombel	28	23	52
VI	2 rombel	12	26	38
Jumlah	9 rombel	121	96	237

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat berjumlah 237 orang yang terdiri dari 121 siswa laki-laki dan 96 siswa perempuan.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1.1 Hasil Belajar IPA Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat dengan menggunakan Model *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV dengan materi Perubahan Lingkungan Fisik tahun ajaran 2018/2019.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV yang sekaligus mengajarkan mata pelajaran IPA. Peneliti menanyakan tentang sejauh mana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

Tindakan selanjutnya peneliti melakukan *pre test*. Dimana *pre test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Prubahan Lingkungan Fisik di kelas IV.

Dari hasil *pre test* tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 37 siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik masih tergolong rendah atau belum mencapai nilai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini juga dikarenakan karena

materi tersebut belum dibahas dan belum diajarkan oleh guru IPA, Sehingga hanya sedikit dari mereka yang mengetahui dan memahami materi tersebut.

Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada tes awal (*pre test*)

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (*Pre Test*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditiya Gunawan	30		✓
2	Affandi	80	✓	
3	Afina Azmi	40		✓
4	Ajeng Shintia	50		✓
5	Amelia	20		✓
6	Angga Triono	30		✓
7	Anis Nurul Rodiyah	40		✓
8	Aria Candra	80	✓	
9	Aria Sapta Cahaya	30		✓
10	Auditia Pratiwi	30		✓
11	Aisyah	60		✓
12	Bagus Prasetyo	40		✓
13	Chelse Aisyah Fazra	40		✓
14	Chelvin Maulana	30		✓
15	Dedek Agus Pradana	40		✓

16	Egi Pristian	50		✓
17	Fadilla Yuanda Putri	30		✓
18	Fauzan Riandika	80	✓	
19	Hamdani	80	✓	
20	Intan Nur Zahara	40		✓
21	Irham Nazwar	50		✓
22	Indra Gunawan	30		✓
23	Jihan Tria Putri	40		✓
24	Khalid Azhar	40		✓
25	M. Leo Prabowo	80	✓	
26	M. Pandu Winata	30		✓
27	Novita Puspa Dewi	30		✓
28	Putri Aprilia	20		✓
29	Predika Aditiya	40		✓
30	Rayyan Ramadhan	50		✓
31	Reyhan Ramadhan	40		✓
32	Rika Fatmi	30		✓
33	Syahrial Alamsyah	40		✓
34	Sigit Erlangga	50		✓
35	Siti Sasmita	60		✓
36	Suci Ramadhani	80	✓	
37	Wibi Prediko	70		✓

	Jumlah	1630	6	31
	Rata-Rata	42,0		
	Persentase	10%	89 %	
	Ketuntasan klasikal	10 %		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 37 siswa pada *pre test* siswa yang tuntas hanya 6 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 31 orang, dengan rata-rata 42,0 dan persentasi 10 %.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentasi hasil tes

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah keseluruhan siswa

Jadi

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{6}{31} \times 100 \% = 10 \%$$

Dari hasil ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 10 % sehingga dapat dikatakan bahwa hasil ketuntasan belajar klasikal siswa dikategorikan dalam kategori sangat rendah.

Tabel 4.4

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>80 %	Sangat tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
<20 %	Sangat rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* yaitu sebesar 10 % masih sangat rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan lingkungan Fisik.

1.2 Hasil Belajar IPA Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Hasil belajar mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik setelah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat dilihat dari pelaksanaan dan hasil Siklus I dan Siklus II.

a. Pelaksanaan dan Hasil Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dialami siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik.

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal penelitian dalam hal ini penelitian tindakan kelas dilakukan pada bulan Maret s/d Mei Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik.
- 3) Mempersiapkan materi ajar tentang Perubahan Lingkungan Fisik.
- 4) Membuat media pembelajaran yang berupa potongan kartu yang berisi soal dan jawaban.
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
- 6) Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Siklus I.

- 7) Menyiapkan lembar observasi kerja guru dan siswa
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian dan membuat soal-soal tes untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah tersusun yaitu menggunakan model *Index Card Match*. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam dan berdoa
- 2) Pengondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
- 3) Melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi perubahan lingkungan fisik yang akan dipelajari
- 4) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
- 6) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Peneliti bertanya pada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 3) Kemudian peneliti membagikan kartu kepada masing-masing siswa.
- 4) Peneliti menjelaskan apa yang harus dilakukan yaitu, mencari pasangan kartu yang mereka pegang.

- 5) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegangnya terhadap kartu temannya yang lain yang berupa pertanyaan dan jawaban.
- 6) Masing-masing pasangan yang telah mencocokkan kartu mengambil tempat untuk berdekatan.
- 7) Peneliti meminta kepada pasangan pertama yang paling cepat mencocokkan jawaban, dan apabila pasangan tersebut benar maka peneliti memberikan reward.
- 8) Peneliti melakukan tanya jawab tentang hal yang belum diketahui.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Peneliti memberikan penguatan.
- 2) Peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Peneliti memberikan tindak lanjut terhadap materi perubahan lingkungan fisik yang telah dipelajari.
- 4) Berdoa
- 5) Salam penutup

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I selesai, peneliti mendapatkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus I. berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada siklus I (*post test I*).

Tabel 4.5**Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I (*post test I*)**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aditiya Gunawan	30		✓
2	Affandi	80	✓	
3	Aina Azmi	40		✓
4	Ajeng Shintia	50		✓
5	Amelia	20		✓
6	Angga Triono	30		✓
7	Anis Nurul Rodiyah	40		✓
8	Aria Candra	80	✓	
9	Aria Sapta Cahaya	30		✓
10	Auditia Pratiwi	30		✓
11	Aisyah	60		✓
12	Bagus Prasetyo	40		✓
13	Chelse Aisyah Fazra	40		✓
14	Chelvin Maulana	30		✓
15	Dedek Agus Pradana	40		✓
16	Egi Pristian	50		✓
17	Fadilla Yuanda Putri	30		✓
18	Fauzan Riandika	80	✓	
19	Hamdani	80	✓	

20	Intan Nur Zahara	40		✓
21	Irham Nazwar	50		✓
22	Indra Gunawan	30		✓
23	Jihan Tria Putri	80	✓	✓
24	Khalid Azhar	80	✓	✓
25	M.Leo Prabowo	80	✓	
26	M. Pandu Winata	30		✓
27	Novita Puspa Dewi	30		✓
28	Putri Aprilia	20		✓
29	Predika Aditiya	40		✓
30	Rayyan Ramadhan	50		✓
31	Reyhan Ramdan	75	✓	✓
32	Rika Fatmi	30		✓
33	Syahrial Alamsyah	40		✓
34	Sigit Erlangga	75	✓	✓
35	Siti Sasmita	60		✓
36	Suci Ramadhani	80	✓	
37	Wibi Prediko	70		✓
	Jumlah	1920	10	27
	Rata-Rata	44,5		
	Persentase		27 %	72%
	Ketuntasan klasikal	27 %		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 37 siswa pada *pos test* siswa yang tuntas berjumlah 10 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 27 orang, dengan rata-rata 44,5 dan persentasi 27 %. Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*post test I*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{10}{27} \times 100 \% = 27 \%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 27%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I dikategorikan rendah.

Tabel 4.6

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>80 %	Sangat tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
<20 %	Sangat rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pos test* yaitu sebesar 27% tergolong rendah.

Berdasarkan hasil *pos test* pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 36%.

Meskipun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Lingkungan Fisik yaitu melanjutkan pada siklus II.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini ditujukan pada peneliti dan siswa. Guru mata pelajaran IPA bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas peneliti selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan, untuk pengamat aktifitas belajar siswa adalah peneliti.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I

Tabel 4.7

Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti = Khairatun Nisa
2. Mata Pelajaran = IPA

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai sesuai dengan standar isi			✓	
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar			✓	
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				✓
4	Menentukan tujuan pembelajaran			✓	
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat			✓	
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				✓
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa			✓	
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat			✓	
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan			✓	
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indikator			✓	
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan			✓	

	Benar			✓	
12	Kebersihan dan kerapian				✓
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4	-	-	27	12

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

$$GI = \frac{0+0+27+12}{48} \times 100 = \mathbf{81, 25}$$

Tabel 4.8

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Khairatun Nisa
2. Mata Pelajaran = IPA

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran.

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa			✓	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
7	Menguasai kelas			✓	
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				✓
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				✓

10	Menggunakan media secara efektif dan efisien			✓	
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				✓
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				✓
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				✓
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.		✓		
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4		2	9	44

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{60} \times 100$$

$$G1 = \frac{0+2+9+44}{60} \times 100 = \mathbf{91,66}$$

Dari hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dilihat bahwa pada kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh nilai sebesar 81,25 dan pada kemampuan melaksanakan pembelajaran di peroleh nilai

sebesar 91,66 Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan peneliti akan melaksanakan pembelajaran sudah baik.

Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan di siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus 1

1. Subyek yang di pantau = Seluruh siswa kelas IV
2. Tempat Pemantauan = MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat
3. Pelaku pemantauan = Peneliti

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran	✓			
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓		
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru			✓	
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			✓	
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	

	Jumlah nilai perkategori	1	2	9	
	Jumlah total seluruh kategori		12		

Keterangan :

Kategori :

1. = kurang

3. = baik

2. = sedang

4. = sangat baik

Rumus :

$$\frac{\text{jumlah total seluruh kategori}}{5} = \frac{12}{5} = 2,4$$

Interval kriteria nilai hasil pengamatan

- Cukup baik : 1,0 – 1,9
- Baik : 2,0 – 2,9
- Sangat baik : 3,0 – 4,0

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran siklus I Baik dengan interval 2,7.

4. Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Index Card Match* ini terlihat bahwa 10 siswa yang tuntas belajar dan 27 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat bahwa 10 siswa saja yang dapat menjawab tes yang diberikan. Sedangkan 27 siswa belum dapat menjawab tes dengan baik dan benar atau tuntas. Untuk

meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti perlu memperbaiki dan mengembangkan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan siklus II.

2. Tindakan Kedua

a. Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I bahwa ketuntasan belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan secara klasikal maka dari itu peneliti membuat alternative perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi Perubahan Lingkungan Fisik
- b) Menyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran
- c) Membuat lembar observasi guna mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- d) Mempersiapkan materi ajar yaitu perubahan lingkungan fisik pada mata pelajaran IPA
- e) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian berlangsung
- f) Menyediakan alat/ media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rancangan pembelajaran berupa proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada 15 april 2018 jam pertama mata pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini, materi yang diajarkan adalah materi berlanjut yang diambil dari indikator yang telah dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berikut tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus II

Kegiatan Awal

- Salam dan berdoa
- Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
- Melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi perubahan lingkungan fisik yang sudah dipelajari
- Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peneliti memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan Inti

- Peneliti menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
- Peneliti mengeksplor pengetahuan siswa dengan bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Peneliti menjelaskan materi perubahan lingkungan fisik
- Kemudian, peneliti membagi kartu kepada masing-masing siswa
- Peneliti menjelaskan apa yang harus dilakukan yaitu, dengan mencari pasangan kartu yang mereka pegang
- Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegangnya kepada kartu temannya yang lain yang berupa pertanyaan/jawaban
- Masing-masing pasangan yang telah mencocokkan kartu mengambil tempat untuk berdekatan
- Peneliti mempersilahkan kepada pasangan pertama untuk menjelaskan/ mempresentasikan kartu yang telah mereka cocokkan. Apabila pasangan pertama benar maka peneliti memberikan reward
- Kelompok lain juga mempresentasikan kartu soal dan jawaban mereka, siswa yang lain mendengarkan
- Peneliti melakukan tanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa

Kegiatan Akhir

- Peneliti memberikan penguatan

- Peneliti memberikan tindak lanjut terhadap materi perubahan lingkungan fisik yang telah dipelajari.
- Berdoa
- Salam penutup

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II selesai, peneliti mendapatkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus II. Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada siklus II (*Post Test II*).

Tabel 4.10

Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II (*Post Test II*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditiya Gunawan	80	✓	
2	Affandi	100	✓	
3	Afina Azmi	70		✓
4	Ajeng Shintia	80	✓	
5	Amelia	80	✓	
6	Angga Triono	80	✓	
7	Anis Nurul Rodiyah	80	✓	
8	Aria Candra	80	✓	

9	Aria Sapta Cahaya	70		✓
10	Auditia Pratiwi	80	✓	
11	Aisyah	90	✓	
12	Bagus Prasetyo	90	✓	
13	Chelse Aisyah Fazra	80	✓	
14	Chelvin Maulana	80	✓	
15	Dedek Agus Pradana	70		✓
16	Egi Pristian	80	✓	
17	Fadilla Yuanda Putri	80	✓	
18	Fauzan Riandika	90	✓	
19	Hamdani	90	✓	
20	Intan Nur Zahara	90	✓	
21	Irham Nazwar	70		✓
22	Indra Gunawan	90	✓	
23	Jihan Tria Putri	80	✓	
24	Khalid Azhar	80	✓	
25	M. Leo Prabowo	90	✓	

26	M. Pandu Winata	80	✓	
27	Novita Puspa Dewi	80	✓	
28	Putri Aprilia	90	✓	
29	Predika Aditiya	80	✓	
30	Rayyan Ramadhan	60		✓
31	Reyhan Ramadhan	80	✓	
32	Rika Fatmi	80	✓	
33	Syahrial Alamsyah	80	✓	
34	Sigit Erlangga	60		✓
35	Siti Sasmita	80	✓	
36	Suci Ramadhani	80	✓	
37	Wibi Prediko	80	✓	
	Jumlah	2980	31	6
	Rata-Rata	80,5		
	Persentase		83%	
	Ketuntasan klasikal	83%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 37 siswa pada *post test* siswa yang tuntas 31 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 6 orang, dengan rata-rata 80,5 dan persentase serta ketuntasan klasikal sebesar 83%.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*post test I*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{31}{37} \times 100 \% = 83\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 83% . maka kriteria tingkat keberhasilan siswa pada siklus II dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 4.11

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>80 %	Sangat tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
<20 %	Sangat rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pos test* yaitu sebesar 83% tergolong sangat tinggi. Dan berdasarkan hasil tes pada siklus I maka terjadi peningkatan sebesar 62%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar sudah berhasil karena terdapat peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tindakan penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

4. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini ditujukan pada peneliti dan siswa. Guru mata pelajaran IPA bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas peneliti selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan, untuk pengamat aktifitas belajar siswa adalah peneliti.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II

Tabel 4.12

Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti = Khairatun Nisa
2. Mata Pelajaran = IPA

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai dengan standar isi			✓	
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar				✓
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				✓
4	Menentukan tujuan pembelajaran				✓
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat			✓	
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				✓
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				✓
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				✓
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai Kebutuhan				✓
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indikator				✓
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				✓
12	Kebersihan dan kerapian				✓
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4			6	40

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

$$GI = \frac{0+0+6+40}{48} \times 100 = \mathbf{83,33}$$

Tabel 4.13

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

i. Identitas

i. Nama Peneliti = Khairatun Nisa

ii. Mata Pelajaran = IPA

ii. Petunjuk Penilaian

iii. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang tersedia

iv. Seluruh indikator harus diberi nilai

v. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

iii. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	

4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				✓
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
7	Menguasai kelas				✓
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				✓
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				✓
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien				✓
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon Siswa				✓
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				✓
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				✓
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓

15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/pengayaan			✓	
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4			6	52

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{60} \times 100$$

$$G1 = \frac{0+0+6+52}{60} \times 100 = \mathbf{96,67}$$

Dari hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dilihat bahwa pada kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh nilai sebesar 83,33 dan pada kemampuan melaksanakan pembelajaran di peroleh nilai sebesar 96,67. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan peneliti akan melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik.

Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan di siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II

1. Subyek yang di pantau = Seluruh siswa kelas V
2. Tempat Pemantauan = MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat
3. Pelaku pemantauan = Peneliti

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran			✓	
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru				✓
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah nilai perkategori			9	8
	Jumlah total seluruh kategori			17	

Keterangan :

Kategori :

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

4 = sangat baik

Rumus :

$$\frac{\text{jumla htotal seluruh hkategori}}{5} = \frac{17}{5} = 3,4$$

Interval kriteria nilai hasil pengamatan

Cukup baik : 1,0 – 1,9

Baik : 2,0 – 2,9

Sangat baik : 3,0 – 4,0

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran siklus II sangat baik dengan interval 3,4 sehingga tidak perlu dilakukan atau dilanjutkan dengan siklus atau tindakan selanjutnya.

5. Refleksi

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II yaitu dari siswa yang berjumlah 37 siswa pada *post test* siswa yang tuntas 31 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 6 siswa, dengan rata-rata 80,5 dan persentase serta ketuntasan klasikal sebesar 83%.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan pada siklus II dari proses pembelajaran melalui model pembelajaran *index card match* maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ke siklus berikutnya tidak perlu dilakukan. Hal ini disebabkan karena sudah tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 83% serta hasil observasi guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah mencapai kriteria tingkat tinggi.

Pada akhirnya, perubahan perilaku mengajar guru dan aktivitas keaktifan belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas ini berdampak bagi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa dapat berperan aktif serta dapat berinteraksi dan saling bekerjasama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* ini.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match*

No	Pencapaian hasil belajar	Tes awal (<i>pre test</i>)	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang tuntas	6	10	31
2	Nilai rata-rata	42,0	44,5	82,8
3	Persentase ketuntasan	10 %	27%	83%

Demikian penjabaran hasil data tabel di atas dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dari tes awal (*pre test*), Siklus I, serta Siklus II pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik pada kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas hanya berjumlah 6 orang siswa dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* yaitu sebesar 10% masih sangat rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I.

Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* pada siklus I. Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Perubahan Lingkungan Fisik mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 27% dari semula hanya 10%.

Pada siklus II tindakan pembelajaran kembali menggunakan model *Index Card Math*. Penerapan dan perbaikan model pembelajaran ini menunjukkan kemampuan siswa memahami materi Perubahan Lingkungan Fisik dengan nilai 90 dengan tingkat ketuntasan klasikal 83%.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dari jumlah siswa yang tuntas, nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan klasikal. Menurut peneliti keunggulan dari model pembelajaran *Index Card Match* ini memang benar adanya. Karena telah terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II model pembelajaran *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi Perubahan Lingkungan Fisik. Jadi dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Index card Match* berhasil diterapkan pada siswa kelas IV MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh bahwa model pembelajaran *Index Card Match* mampu dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik terbukti dari :

1. Hasil belajar siswa kelas IV MIS Nurul Fauzi pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik sebelum diterapkan model pembelajaran *Index card Match* masih rendah yaitu siswa yang tuntas hanya berjumlah 6 siswa atau dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 10% dengan nilai rata-rata 42,5.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIS Nurul Fauzi pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik setelah diterapkan model pembelajaran *Index Card Match* yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa atau dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 27% dengan nilai rata-rata 35%. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 31 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83% dan nilai rata-rata sebesar 82, 8. Maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ke siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan kembali karena sudah tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 83% yang telah melewati batas nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan tergolong pada kategori sangat tinggi.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV MIS Nurul Fauzi

meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat lebih efektif dan tidak membosankan.
2. Bagi para guru khususnya guru kelas di sekolah dasar diharapkan agar dalam proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, dan metode serta menggunakan media agar peserta didik dapat lebih berpartisipasi dan dalam proses pembelajaran lebih menarik sehingga proses belajar mengajar dapat menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi motivasi dari hasil penelitian ini dalam mengajar ketika menjadi guru untuk dapat menerapkan strategi, metode serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Albani Nashiruddin Muhammad, Mukhtasar Shahih Bukhari, 2010.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono dan Supardi , *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2017.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati , *Metodologi Pembelajaran IPA* , Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- Bakar A.Rosdiana , *Pendidikan Suatu Pengantar* , Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Dimiyati dan Mudjino , *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2006
- Djamarah Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* , Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Edward dan Yusnadi , *Filsafat Pendidikan*, Medan: Medan Unimed Pres, 2016.
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* ,Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2017.
- Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, Medan: Media Persada, 2015.
- Istarani , *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Khadijah, *Belajar Dan Pembelajaran*,Medan : Cita Pustaka Media, 2013
- Mardianto, *Psikologi pendidikan* ,Medan : Perdana Publishing, 2012.
- Nurochim, *Perencanaan pembelajaran ilmu-ilmu sosial*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2013.
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*,Bandung,Citapustaka Media, 2014.
- Purwanto Nanang,*Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014
- Rusman , *Model-model pembelajaran*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sahertian A Piet, *Konsep Dasar Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* , Jakarta : RinekaCipta, 2008.
- Sopiatin Popi, Sahrani Sohrin, *Psikologi Belajar dalam persepektif islam* , Bogor : Ghalia Indonesia, 2011

Salim, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan, Perdana Publishing, 2015.

Syafaruddin dan Eka Susanti, *Sosiologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2016

Winasih Vina , *Psikologi Pendidikan* , Medann : La Tansa Press, 2009.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah	: MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat
Mata Pelajaran	: IPA
Pokok bahasan	: Perubahan Lingkungan Fisik
Kelas/semester	: IV/11
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

C. INDIKATOR

- Menyebutkan faktor perubahan lingkungan fisik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan pengaruh perubahan lingkungan fisik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengetahui apa saja perubahan-perubahan lingkungan fisik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

- Siswa dapat memahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan.
- Siswa dapat melakukan kegiatan percobaan terjadinya erosi.
- Siswa dapat memahamicara mencegah erosi.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Model pembelajaran *Index Card Match* (mencocokkan kartu).
- Demontrasi
- Diskusi

F. MATERI PEMBELAJARAN

Perubahan Lingkungan Fisik dibagi mejadi 4 yaitu adanya :

- Pengaruh Angin
- Pengaruh Hujan.
- Pengaruh Matahari.
- Pengaruh Gelombang air laut

Angin merupakan salah satu sumber energi yang ada dibumi. Energi ini telah dimanfaatkan manusia dalam kehidupan, misalnya untuk berlayar dan menggerakkan kincir angin. Angin juga berpengaruh besar dalam perubahan lingkungan di darat maupun di laut. Pengaruh angin terhadap lingkungan yaitu : tanah menjadi tandus, pembentukan bukit pasir dan lain-lain.

Hujan dapat menyebabkan perubahan lingkungan fisik yang ada di sekitar kita. Perubahan yang dapat dilihat secara langsung adalah permukaan bumi yang tadinya kering menjadi basah. Perubahan lingkungan yang disebabkan hujan yaitu: air menjadi meluap dan terjadinya banjir, tanah menjadi longsor, dan erosi.

Matahari dapat menyebabkan perubahan lingkungan. Seperti panasnya matahari bersama air hujan dapat menyebabkan pelapukan batuan. Pada saat suhu panas batu akan mengembang dan pada suhu dingin batu akan menyusut kembali. Apabila hal tersebut terjadi silih berganti lama kelamaan batu menjadi pecah. Pengaruh panas matahari terhadap perubahan lingkungan fisik yaitu: kebakaran hutan dan mencairnya es dikutub.

Gelombang air laut adalah gelombang air yang dihasilkan oleh dorongan energi angin gelombang air laut dapat mengubah kenampakan permukaan bumi, terutama di daerah pesisir pantai. Gelombang air laut yang menerjang pantai dapat mengakibatkan pengikisan yang disebut abrasi. Ada beberapa pengaruh yang ditimbulkan dari gelombang air laut yaitu : membentuk pantai menjadi cekung, pantai menjadi berbatu, dapat terjadinya tsunami dan abrasi pantai.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
- Melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi yang akan dipelajari tentang perubahan lingkungan fisik

- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Memahami pengaruh perubahan lingkungan fisik
- Menyebutkan faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan fisik seperti : angin, hujan, matahari, dan gelombang air laut.
- Memahami bahwa perubahan lingkungan dapat merugikan manusia.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Memberikan setiap peserta didik potongan kartu pertanyaan dan siswa yang lain mendapatkan kartu jawaban.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat kartu yang dipegangnya dan berpikir untuk mencocokkan pertanyaan/jawaban dari kartu yang dipegangnya.
- Memfasilitasi peserta didik untuk mencocokkan kartu dan duduk berdekatan.
- Memfasilitasi peserta didik secara berpasangan untuk menjelaskan dari kartu pertanyaan dan dari kartu jawaban mereka sedangkan siswa yang lain mendengarkan.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru :

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan dan penyimpulan terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru dan siswa menarik kesimpulan bahwa :

- Faktor penyebab perubahan lingkungan fisik yaitu Angin, Hujan, Matahari, dan Gelombang Air Laut.
- Abrasi, korasi dan erosi merupakan faktor yang merugikan manusia.
- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi perubahan lingkungan fisik yang telah dipelajari.
- Berdoa
- Salam penutup

H. MEDIA / SUMBER BELAJAR

Buku SAINS SD/MI Kelas IV

Potongan kartu sebanyak siswa

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
- Menyebutkan perubahan lingkungan fisik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	Tugas Individu	Pilihan berganda	Berilah tanda silang (X) pada pilihan (a,b,c, atau d) jawaban yang benar!
- Menyebutkan pengaruh perubahan lingkungan fisik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.			<ol style="list-style-type: none">1. Dipermukaan danau terlihat gelombang air kecil-kecil gelombang air itu disebut...<ol style="list-style-type: none">a. Air hujanb. Tiupan anginc. Cahaya mataharid. Gelombang laut2. Gelomabng air laut dapat menyebabkan<ol style="list-style-type: none">a. Erosib. Abrasic. Sedimentasid. reboisasi3. Angin yang bertiup

			<p>sangat kencang</p> <p>sehingga</p> <p>menumbangkan pohon</p> <p>dan rumah disebut...</p> <p>a. Angin laut</p> <p>b. Angin darat</p> <p>c. Angin topan</p> <p>d. Angin passat</p> <p>4. Saat datangnya musim</p> <p>hujan banyak terjadi</p> <p>perubahan lingkungan</p> <p>fisik, perubahan</p> <p>lingkungan fisik di</p> <p>pantai disebabkan</p> <p>oleh...</p> <p>a. Hujan deras</p> <p>b. Gunung meletus</p> <p>c. Angin ribut</p> <p>d. Gelombang laut</p> <p>5. Gelombang air laut</p> <p>termasuk kedalam</p> <p>perubahan</p> <p>lingkungan...</p> <p>a. Fisik</p>
--	--	--	--

			<p>b. Jasmani</p> <p>c. Rohani</p> <p>d. Jasmani dan rohani</p> <p>6. Gelombang air laut yang pernah terjadi di aceh adalah...</p> <p>a. Puting beliung</p> <p>b. Tornado</p> <p>c. Bahorok</p> <p>d. Tsunami</p> <p>7. Angin menyebabkan gelombang air laut menjadi...</p> <p>a. Naik</p> <p>b. Tutun</p> <p>c. Rendah</p> <p>d. Tinggi</p> <p>8. Angin laut berhembus paling kuat pada...</p> <p>a. Pagi hari</p> <p>b. Siang hari</p> <p>c. Sore hari</p> <p>d. Malam hari</p> <p>9. Terjadinya siang dan</p>
--	--	--	--

			<p>malam dibumi di pengaruhi oleh...</p> <p>a. Matahari b. Angin c. Bulan d. Hujan</p> <p>10. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan ...</p> <p>a. Mengandung oksigen b. Membawa oksigen c. Mengakibatkan air bersih d. Membersihkan kotoran di udara</p>
--	--	--	--

Stabat, 15 Mei 2018

Kepala MIS Nurul Fauzi

Wali Kelas V

Peneliti

Rilaweni Dayanti S.Pd.I

Ummu Salamah S.Pd

Khairatunnisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Sekolah	: MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat
Mata Pelajaran	: IPA
Pokok bahasan	: Perubahan Lingkungan Fisik
Kelas/semester	: IV/11
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. KOMPETENSI DASAR

2.3 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

C. INDIKATOR

- Mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik terhadap daratan
- Mendeskripsikan bagaimana pencegahan terhadap perubahan lingkungan fisik dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengetahui apa saja dampak dari perubahan lingkungan fisik yang terjadi di daratan.
- Siswa dapat memahami cara pencegahan perubahan lingkungan seperti banjir, erosi, abrasi dan korasi di lingkungan sehari-hari.

- Siswa dapat melakukan kegiatan percobaan terjadinya erosi.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Model pembelajaran *Index Card Match* (mencocokkan kartu).
- Demontrasi
- Diskusi

F. MATERI PEMBELAJARAN

Perubahan lingkungan fisik yang terjadi didaratan seperti, terjadinya Erosi, Korasi dan Abrasi. Erosi adalah, peristiwa pengikisan padatan, tanah atau batuan akibat transportasi angin, air dan es. Korasi adalah, pengikisan bebatuan dan butir-butir pasir yang ditiup oleh angin. Sedangkan Abrasi yaitu, peristiwa pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut yang dapat merusak pantai. Biasa disebut erosi pantai.

Dampak dari perubahan lingkungan fisik dapat dicegah agar tidak terjadinya banjir, longsor, tsunami dan lain-lain dengan cara menjaga lingkungan dengan baik, tidak membuang sampah sembarangan agar tidak terjadi banjir.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
- Melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi yang akan dipelajari tentang perubahan lingkungan fisik

- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Menjelaskan dampak apa saja yang terjadi di daratan akibat perubahan lingkungan fisik
- Menjelaskan bagaimana yang harus dilakukan dalam pencegahan akibat perubahan lingkungan seperti banjir, longsor, dan erosi pantai
- Menyebutkan apa itu erosi, abrasi dan korasi.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Memberikan setiap peserta didik potongan kartu pertanyaan dan siswa yang lain mendapatkan kartu jawaban.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat kartu yang dipegangnya dan berpikir untuk mencocokkan pertanyaan/jawaban dari kartu yang dipegangnya.
- Memfasilitasi peserta didik untuk mencocokkan kartu dan duduk berdekatan.

- Memfasilitasi peserta didik secara berpasangan untuk menjelaskan dari kartu pertanyaan dan dari kartu jawaban mereka sedangkan siswa yang lain mendengarkan.
- Salah satu perwakilan kelompok siswa yang mendapatkan pasangan yang benar dipanggil kedepan membacakan soal dan jawaban yang telah dicocokkan.
- Kemudian guru memberikan kesimpulan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
- Siswa mengerjakan soal tes secara individu

konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru :

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan dan penyimpulan terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Berdoa
- Salam penutup

H. MEDIA / SUMBER BELAJAR

Buku SAINS SD/MI Kelas IV

Potongan kartu sebanyak siswa

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. - 	Tugas Individu	Pilihan berganda	Berilah tanda silang (X) pada pilihan (a,b,c, atau d) jawaban yang benar!
<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan bagaimana pencegahan terhadap perubahan lingkungan fisik dalam kehidupan sehari-hari. 			<ol style="list-style-type: none"> 1. Air hujan yang turun dari bukit-bukit sambil menyeret batu-batuan dan lumpur ke daerah yang rendah adalah.. <ol style="list-style-type: none"> a. Badai b. Banjir bandang c. Badai topan d. Banjir kiriman 2. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh angin yang membawa material atau butiran pasir disebut...

			<ul style="list-style-type: none">a. Abrasib. Korasic. Erosid. Deflarasi <p>3. Pengikisan terhadap tanah dan batu karang oleh air laut disebut...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Erosib. Korasic. Deflasid. Abrasi <p>4. Erosi dapat mengakibatkan...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kesuburan tanah bertambahb. Tanah menjadi tandusc. Air tanah bertambah banyakd. Hilangnya sesuburan tanah <p>5. Pengikisan tanah karena iar atau angin disebut...</p>
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none">a. Abrasib. Erosic. Korasid. Explorasi <p>6. Abrasi dapat merugikan manusia, seperti...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dapat merusak ekosistem lautb. Dapat merusak ekosistem sawahc. Dapat merusak ekosistem pantaid. Dapat merusak ekosistem darat <p>7. Dibawah ini cara yang dilakukan untuk mencegah abrasi pantai kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menanam pohon bakaub. Membuat tembok pemecah gelombangc. Membuang sampah
--	--	--	--

			<p>sembarangan</p> <p>d. Menjaga kelestarian pohon-pohon dipantai</p> <p>8. Erosi dapat dicegah dengan cara berikut, kecuali...</p> <p>a. Reboisasi</p> <p>b. Membuat sengkedan</p> <p>c. Membuat hutan buatan</p> <p>d. Mencegah penebangan hutan</p> <p>9. Pohon yang ditanam di daerah pantai untuk mencegah abrasi adalah...</p> <p>a. Padi</p> <p>b. Beringin</p> <p>c. Kelapa</p> <p>d. Bakau</p> <p>10. Gelombang air laut yang sangat besar dan</p>
--	--	--	---

			air sampai jauh ke wilayah daratan disebut... a. Abrasi b. Topan c. Tsunami d. Tornado
--	--	--	--

Stabat, 15 Mei 2018

Kepala MIS Nurul Fauzi

Wali Kelas V

Peneliti

Rilaweni Dayanti S.Pd.I

Ummu Salamah S.Pd

Khairatun Nisa

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU SIKLUS I

NO	KETERANGAN	1	2	3	4
1	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			✓	
2	Menarik minat belajar siswa				✓
3	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif				✓
4	Menyediakan fasilitas belajar yang sesuai				✓
5	Memantau kesiapan belajar siswa				
6	Memberikan dorongan positif kepada siswa			✓	
7	Menggunakan waktu pembelajaran yang efektif dan efisien				✓
8	Melibatkan siswa secara efektif dalam kegiatan belajar				✓
9	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				✓
10	Memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan soal				✓
11	Menyajikan materi dengan baik				
12	Menggunakan media kartu yang efektif dan efisien			✓	✓

13	Memberikan arahan kepada siswa yang belum mengerti			✓	
14	Memberikan motivasi kepada siswa			✓	
15	Memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa			✓	
				✓	

Keterangan :

1. Berilah checklist benar yang telah disediakan sesuai pengamatan
2. 4= Sangat Baik 3= Baik 2= Sedang 1=Kurang Baik

Medan,

Pengamat

Ummu Salamah, SP.d

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU SIKLUS II

NO	KETERANGAN	1	2	3	4
1	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				✓
2	Menarik minat belajar siswa				✓
3	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif				✓
4	Menyediakan fasilitas belajar yang sesuai				✓
5	Memantau kesiapan belajar siswa				✓
6	Memberikan dorongan positif kepada siswa				✓
7	Menggunakan waktu pembelajaran yang efektif dan efisien				✓
8	Melibatkan siswa secara efektif dalam kegiatan belajar			✓	
9	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			✓	
10	Memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan soal				✓
11	Menyajikan materi dengan cara menyenangkan				✓
12	Menggunakan media kartu yang efektif				

	dan efisien				✓
13	Memberikan arahan kepada siswa yang belum mengerti				✓
14	Memberikan motivasi kepada siswa				✓
15	Memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa				✓

Keterangan :

3. Berilah checklist benar yang telah disediakan sesuai pengamatan
4. 4= Sangat Baik 3= Baik 2= Sedang 1=Kurang Baik

Medan,

Pengamat

Ummu Salamah, SP.d

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI RESPON BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	KETERANGAN	1	2	3	4
1.	Antusias siswa pada diskusi dengan temannya			✓	
2.	Siswa saling bekerja sama pada saat diskusi dengan temannya			✓	
3.	Siswa mencocokkan soal dan jawaban yang telah sediakan guru				✓
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang disajikan				✓
5.	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru			✓	
6.	Mengerjakan soal yang diberikan guru dengan baik dan tertib				✓

Keterangan:

1. Berilah tanda cheklist yang telah disediakan sesuai pengamatan
2. 4= Sangat Baik 3= Baik 2= Sedang 1= Kurang Baik

Medan,

Pengamat

Ummu Salamah SP.d

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI RESPON BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	KETERANGAN	1	2	3	4
1.	Antusias siswa pada diskusi dengan temannya				✓
2.	Siswa saling bekerja sama pada saat diskusi dengan temannya				✓
3.	Siswa mencocokkan soal dan jawaban yang telah sediakan guru				✓
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang disajikan			✓	
5.	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru				✓
6.	Mengerjakan soal yang diberikan guru dengan baik dan tertib				✓

Keterangan:

3. Berilah tanda cheklist yang telah disediakan sesuai pengamatan

4. 4= Sangat Baik 3= Baik 2= Sedang 1= Kurang Baik

Medan,

Pengamat

Ummu Salamah SP.

NAMA :

KELAS :

Soal Kelas 4 SD Perubahan Lingkungan Fisik (*pre test*)

1. Dipermukaan danau terlihat gelombang air kecil-kecil gelombang air itu disebut...
 - a. Air hujan
 - b. Tiupan angin
 - c. Cahaya matahari
 - d. Gelombang laut
2. Gelombang air laut dapat menyebabkan....
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. sedimentasi
 - d. reboisasi
3. Angin yang bertiup sangat kencang sehingga menumbangkan pohon dan rumah disebut...
 - a. Angin laut
 - b. Angin darat
 - c. Angin topan
 - d. Angin passat
4. Saat datangnya musim hujan banyak terjadi perubahan lingkungan fisik, perubahan lingkungan fisik di pantai disebabkan oleh...
 - a. Hujan deras
 - b. Gunung meletus
 - c. Angin ribut
 - d. Gelombang laut
5. Gelombang air laut termasuk kedalam perubahan lingkungan...
 - a. Fisik
 - b. Jasmani
 - c. Rohani
 - d. Jasmani dan rohani

6. Gelombang air laut yang pernah terjadi di aceh adalah...
 - a. Puting beliung
 - b. Tornado
 - c. Bahorok
 - d. Tsunami
7. Angin menyebabkan gelombang air laut menjadi...
 - a. Naik
 - b. Tutun
 - c. Rendah
 - d. Tinggi
8. Angin laut berhembus paling kuat pada...
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari
9. Terjadinya siang dan malam dibumi di pengaruhi oleh...
 - a. Matahari
 - b. Angin
 - c. Bulan
 - d. Hujan
10. Hujan membuat udara menjadi bersih karena iar hujan ...
 - a. Mengandung oksigen
 - b. Membawa oksigen
 - c. Mengakibatkan air bersih
 - d. Membersihkan kotoran di udara

Nama :

Kelas :

Post Test Siklus II

11. Air hujan yang turun dari bukit-bukit sambil menyeret batu-batuan dan

lumpur ke daerah yang rendah adalah..

- e. Badai
- f. Banjir bandang
- g. Badai topan
- h. Banjir kiriman

12. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh angin yang membawa material

atau butiran pasir disebut...

- e. Abrasi
- f. Korasi
- g. Erosi
- h. Deflarsi

13. Pengikisan terhadap tanah dan batu karang oleh air laut disebut...

- e. Erosi
- f. Korasi
- g. Deflasi
- h. Abrasi

14. Erosi dapat mengakibatkan...

- e. Kesuburan tanah bertambah
- f. Tanah menjadi tandus
- g. Air tanah bertambah banyak
- h. Hilangnya kesuburan tanah

15. Pengikisan tanah karena air atau angin disebut...

- e. Abrasi
- f. Erosi
- g. Korasi
- h. Explorasi

16. Abrasi dapat merugikan manusia, seperti...

- e. Dapat merusak ekosistem laut
- f. Dapat merusak ekosistem sawah
- g. Dapat merusak ekosistem pantai
- h. Dapat merusak ekosistem darat

17. Dibawah ini cara yang dilakukan untuk mencegah abrasi pantai kecuali...

- e. Menanam pohon bakau
- f. Membuat tembok pemecah gelombang
- g. Membuang sampah sembarangan
- h. Menjaga kelestarian pohon-pohon dipantai

18. Erosi dapat dicegah dengan cara berikut, kecuali...

- e. Reboisasi
- f. Membuat sengkedan
- g. Membuat hutan buatan
- h. Mencegah penebangan hutan

19. Pohon yang ditanam di daerah pantai untuk mencegah abrasi adalah...

- e. Padi
- f. Beringin
- g. Kelapa
- h. Bakau

20. Gelombang air laut yang sangat besar dan air sampai jauh ke wilayah daratan disebut...

- e. Abrasi
- f. Topan
- g. Tsunami
- h. Tornado

DOKUMENTASI PENELITIAN



Suasana Belajar Siswa



Peneliti Membagikan Soal Pre Test



Mengerjakan Soal Pre Test



Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran



Peneliti Memberikan Kartu kepada Siswa



Siswa Mencocokkan Kartu Dengan Temannya



Siswa Berpartisipasi Mencocokkan Pasangan Kartu



Siswa Diminta Mempersentasikan Soal dan Jawaban yang sudah dicocokkan



Peneliti Memberikn Kartu Kepada Siswa



Siswa Mencocokkan Kartu Soal dan Jawaban Dengan Temannya



Siswa Diminta Mempersentasikan Hasil Jawabannya Ke depan Kelas



Peneliti Menjelaskan kembali Pembelajaran yng sudah dipelajari



Peneliti Memberikan Penguatan Kepada Siswa



Siswa Diminta Menyimpulkan Materi Pembelajaran



Peneliti Dan Siswa Berfoto Bersama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3527/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

15 Maret 2018

Yth. Ka MIS Nurul Fauzi Stabat

Assalamu'alaikum Wr Wb

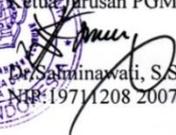
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : KHAIRATUN NISA
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 18 Oktober 1996
NIM : 36141032
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Nurul Fauzi Stabat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS IV MIS NURUL FAUZI STABAT KABUPATEN LANGKAT. N 2017/2018

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A. R. Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Saminawati, S.S, M.A
NIP: 197112082007102002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL FAUZI
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL FAUZI
KECAMATAN STABAT**

Jl. Pinang Dua Gang Kurnia Lingk. III Sejahtera Kel. Dendang Kec. Stabat Kab. Langkat Kode Pos 20815

Hal : Surat Balasan

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RILAWENI DAYANTI, S.Pd.I
Jabatan : Ka. MIS Nurul Fauzi

Menerangkan bahwa,

Nama : KHAIRATUN NISA
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 18 Oktober 1996
NIM : 36141032
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fauzi pada tanggal 15 Maret s/d 1 Mei 2018 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DI KELAS IV MIS NURUL FAUZI STABAT KABUPATEN LANGKAT 2017/2018”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dendang, 15 Mei 2018
Kepala MIS Nurul Fauzi



RILAWENI DAYANTI, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Khairatun Nisa
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 18 Oktober 1996
Alamat : Jl. Kemenangan Tangkul II Pancing
Nama Ayah : Drs. Rusli
Nama Ibu : Almh Masitah SP.d
Alamat Orang Tua : Jl. Tanjung. Ibus Kec. Secanggang
Anak Ke Dari : 2 dari 2 Bersaudara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Guru
Ibu : PNS

II. Pendidikan

- a. Sekolah Dasar Negeri 050656 Stabat Baru Tamat 2008
- b. Madrasah Tsanawiyah Swasta LPP Prof. Dr. H. Mohd. Hatta Tamat 2011
- c. Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat Tamat 2014

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yang Membuat



Khairatun Nisa

Nim.36141032